

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Moleong mengungkapkan penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan penelitian dengan maksud memahami fenomena yang muncul pada subjek penelitian, seperti perilaku, pandangan, motivasi, dan hal-hal lainnya yang dipaparkan dalam bentuk diskripsi dengan kata-kata dan bahasa.²³ Pendekatan kualitatif digunakan jika ingin melihat dan mengungkapkan keadaan, menemukan makna ataupun memperoleh pemahaman tentang masalah yang dihadapi, dalam bentuk gambar, kata, ataupun kejadian nyata (alami).²⁴ Muhammad menyimpulkan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan peneliti berperan sebagai kunci penelitian, yang mana hasil atau data yang diperoleh dipaparkan dalam bentuk kata-kata, serta menekankan makna dibandingkan generalisasi.²⁵

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan jenis penelitian yang dilakukan berdasarkan pengumpulan data yang luas. Maksud kasus disini dapat berupa program, sekolah, kegiatan, individu dan kelompok. Biasanya

²³ Lexy J Moleong, “*metodologi penelitian kualitatif, Cetakan XXIX*”. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

²⁴ A Muri Yusuf, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*.” (Prenada Media 2016)

²⁵ Angki Aulia Muhammad, “*Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat: Studi Kasus Di Kampung Adat Mahmud Desa Mekarrahayu Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung*.” 2013

metode yang digunakan dalam pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi dan observasi lapangan.²⁶

Studi kasus merupakan rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan terus-menerus sampai menemukan data yang benar-benar akurat baik pada tingkat perindividu, sekelompok orang, organisasi, atau lembaga. Kasus merupakan peristiwa nyata yang masih berlangsung, bukan yang sudah berlalu. Kasus merupakan peristiwa baik bersifat sederhana maupun bersifat kompleks. Oleh sebab itu, peneliti harus memilih yang spesifik dan unik, artinya kejadian yang hanya terjadi di situs dan lokus tertentu.²⁷

Penelitian ini, peneliti berupaya untuk mendeskripsikan, menggambarkan, mengenai suatu aktivitas atau situasi yang sedang berlangsung berdasarkan dengan informasi dan fakta yang diperoleh dari lapangan yang kemudian dianalisis sesuai dengan data jenuh yang didapat sebagai upaya untuk memberikan solusi tentang strategi guru dalam menangani anak *temper tantrum*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan dan fokus penelitian. Tempat ataupun wilayah yang akan dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah di PAUD Terpadu Inklusi Bina Sejahtera Banjarmasin.

²⁶ Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. (Jejak Publisher, 2018)

²⁷ Rahardjo Mudjia, "*Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya*.", Univesitas Islam Negeri MaulanaMalik Malang. 2017

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang benar-benar paham tentang apa yang sedang diteliti dengan kata lain sebagai sumber bagi peneliti. Moleong mengungkapkan subjek penelitian merupakan orang yang membantu untuk memberikan berita atau informasi mengenai apa yang sedang diteliti termasuk situasi dan kondisi latar penelitian.

Subjek penelitian ini adalah guru. Adapun objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian terhadap pengaruh emosional, tingkah laku, durasi dan strategi guru dalam menangani anak *temper tantrum*.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana perilaku temper tantrum anak saat didalam kelas
 - a) Tentang bagaimana munculnya terjadi temper tantrum saat anak berada didalam kelas
 - b) Tentang pemicu temper tantrum pada anak
- b. Tentang strategi guru dalam mengasuh anak temper tantrum saat berada dalam kelas

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian mengali data melalui:

- a. Responden adalah guru yang memiliki data pokok penelitian yaitu 2 orang guru kelompok bermain, 1 kepala sekolah, dan 1 orang anak pada usia 3 tahun.
- b. Informan adalah guru yang memiliki data pendukung tentang objek yang diteliti yaitu 2 orang guru kelompok bermain, kepala sekolah sebagai sumber data anak dan anak sebagai objek peneliti untuk mendapatkan data.
- c. Dokumen yaitu data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian yang berasal dari sumber tertulis atau laporan tertentu lokasi penelitian, foto, video, dan data profil sekolah yang memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, sebab pengumpulan data ini merupakan cara yang dipakai dalam proses penelitian untuk memperoleh data atau fakta yang benar-benar akurat dan valid mengenai penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi pada penelitian kualitatif adalah meneliti objek fenomena perilaku dalam setting alamiah atau berarti melakukan penelitian terhadap objek fenomena perilaku dalam konteks tempat perilaku itu terjadi.³ Observasi menurut Sugiyono adalah sebuah teknik pengumpulan data,

mempunyai teknik yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, bila obyek yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi adalah kegiatan mengamati perilaku seseorang disituasi tertentu, yang tujuannya untuk menilai suatu masalah. Observasi diperlukan untuk mendapatkan data berupa dokumen baik perilaku pedagogic maupun sarana dan prasarana. Dalam setiap observasi, data yang diperoleh peneliti berkaitan dengan dua hal penting, yaitu informasi yang didapat dari guru dan kepala sekolah tentang strategi dalam mengasuh anak temper tantrum.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Data yang didapat dari hasil wawancara atau interview ini adalah data mengenai bagaimana strategi guru dan kepala sekolah terhadap anak temper tantrum.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

seseorang. Misalnya catatan harian, biografi, foto-foto anak sehari-hari yang didapat dari guru.⁴

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi data-data seperti kegiatan anak di sekolah dan ketika anak sedang temper tantrum. Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3. 1 Pedoman dan Fokus Wawancara

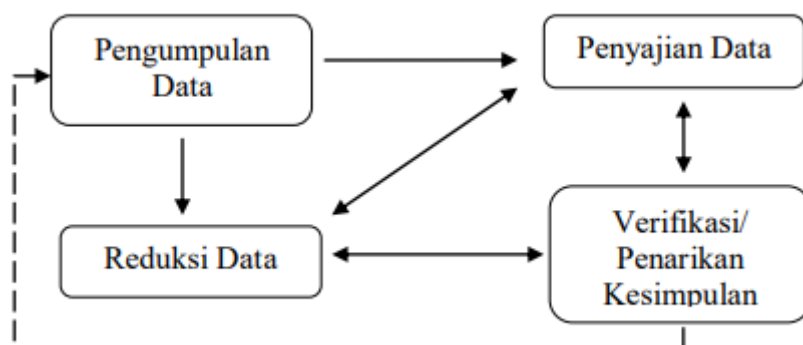
Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
Observasi	Anak	Mengamati perilaku atau kegiatan anak saat dikelas?
		Mengamati anak saat temper tantrum dikelas?
		Mengamati keadaan sekitar sekolah saat anak temper tantrum?
	Guru	Bagaimana strategi guru terhadap anak temper tantrum?
		Mengamati teknik atau cara yang dilakukan guru dalam mengasuh anak temper tantrum?
		Mengamati dampak-dampak temper tantrum terhadap perilaku atau sikap anak?
		Bagaimana kepala sekolah menemui anak yang mengalami temper tantrum saat disekolah?
Wawancara	Kepala Sekolah	Bagaimana pengalaman ibu saat jadi kepala sekolah ditk inklusi tentang anak temper tantrum?

		Apakah disekolah ini setiap murid harus melakukan terapi khusus untuk anak temper tantrum?
		Apakah disekolah ini telah menyediakan guru khusus untuk menangani anak ABK?
		Apakah semua tenaga pendidik disini harus memahami tentang ABK?
	Guru	Sejak kapan ibu mengetahui anak tersebut mengalami temper tantrum?
		Apakah penyebab anak mengalami temper tantrum?
		Kapan anak mengalami temper tantrum?
		Bagaimana cara anda mengatasi anak temper tantrum?
		Berapa lama rata-rata waktu anak mengalami temper tantrum?
		Bagaimana sikap teman-teman dikelas saat anak mengalami temper tantrum?
Dokumentasi	Anak	Foto-foto anak ketika melakukan kegiatan dikelas
		Dokumentasi video ketika anak mengalami temper tantrum saat dikelas
	Kepala Sekolah	Dokumentasi berupa data siswa, profil sekolah, profil guru
		Foto-foto saat melakukan wawancara
	Guru	Foto-foto saat melakukan wawancara
		Video saat kegiatan dikelas dan saat anak

		mengalami tantrum	temper
--	--	-------------------	--------

F. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir (1998 : 104) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.²⁸ Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. “Dari pengertian itu, tersirat beberapa hal yang perlu digaris bawahi, yaitu (a) upaya mencari data adalah proses lapangan dengan berbagai persiapan pral lapangan tentunya, (b) menata secara sistematis hasil temuan dilapangan, (c) menyajikan temuan lapangan, (d) mencari makna, pencarian makna secara terus menerus sampai tidak ada lagi makna lain yang memalingkannya, disini perlunya peningkatan pemahaman bagi peneliti terhadap kejadian atau kasus yang terjadi.



²⁸ Muhadjir, Noeng. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*

Gambar 3 1 Model analisis interaktif : Miles and Huberman

Menurut Miles & Huberman analisis data terdiri dari tiga tahap yaitu tahap reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alut tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data tahap pertama dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah reduksi data atau data reduction. Tahap reduksi data adalah tahap mereduksi atau menyederhanakan data agar bisa sesuai dengan kebutuhan dan tentunya mudah untuk didapatkan informasi.
2. Penyajian data dalam macam-macam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, setelah menyelesaikan tahap reduksi maka masuk ke tahap penyajian data atau data display. Sesuai dengan namanya, pada tahap ini peneliti bisa menyajikan data yang sudah direduksi atau disederhanakan di tahap sebelumnya.
3. Penarikan kesimpulan tahap selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau *conclusion drawing*. Sehingga data yang sudah disusun dan dikelompokkan kemudian disajikan dengan suatu teknik atau pola bisa ditarik kesimpulan. Kesimpulan ini menjadi informasi yang bisa disajikan dalam laporan penelitian dan ditempatkan dibagian penutup. Yakni pada bagian kesimpulan, sehingga para pembaca laporan penelitian juga bisa menentukan kesimpulan tersebut.²⁹

²⁹ Miles, Huberman, and Saldaña, “*Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. 3rd.*” E Cad. (California: Sage,2014), Hal. 31